



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem informasi pemetaan potensi rawan bencana pada BPBD berbasis *android* ini dirancang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *rational unified process* (RUP) dan alur proses sistem menggunakan diagram UML.
2. Aplikasi ini memiliki enam *icon* dalam layar utama pada tampilan pada android yang terdiri dari pertama Laporan bencana yang merupakan tempat user melaporkan bencana dengan cara mengambil gambar secara langsung menggunakan kamera di tempat kejadian bencana, kedua Informasi yang merupakan tempat admin mengupload berita dan tempat user mendapat informasi yang di post oleh admin serta informasi tata cara penggunaan aplikasi, ketiga *About Use* yaitu tentang profil perusahaan dan profil pembuat aplikasi, keempat yaitu icon bantuan yang berisi kontak BPBD yang dapat dapat dihubungi secara langsung, nomor rekening tempat orang-orang yang ingin memberikan bantuan terhadap bencana yang di naungi oleh BPBD, serta letak posko-posko BPBD yang tersebar di Sumatera Selatan, kelima icon prediksi cuaca yang langsung terhubung dengan BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika), dan keenam icon of untuk keluar dari aplikasi.
3. Aplikasi sistem informasi pemetaan potensi rawan bencana pada BPBD berbasis *android* ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk aplikasi web server admin sedangkan aplikasi android menggunakan Android studio.
4. Aplikasi sistem informasi pemetaan potensi rawan bencana pada BPBD berbasis *android* dapat memudahkan *user* dalam memperoleh informasi serta melaporkan bencana yang ada disekitar ke BPBD.



## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta implementasi aplikasi ini, didapat saran untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem informasi pemetaan potensi rawan bencana pada BPBD berbasis *android* pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur alarm lokasi potensi rawan bencana yang ada di Sumatera Selatan seperti seismometer yang dapat merekam getaran dalam jangkauan frekuensi yang cukup lebar.
2. Untuk penyimpanan *database* yang lebih besar, dapat disarankan menggunakan database Oracle yang mampu mendukung database yang lebih besar.